

Daily Research

2 Februari 2022

Statistics 1 Februari 2022

IHSG	6631	Closed	Closed
DOW 30	35405	+273.38	+0.78%
S&P 500	4542	+27.12	+0.60%
Nasdaq	14346	+106.1	+0.75%
DAX	15619	+148.19	+0.96%
FTSE 100	7535	+71.41	+0.96%
CAC 40	7099	+100.29	+1.43%
Nikkei	27078	+76.50	+0.28%
HSI	23802	Closed	Closed
Shanghai	3361	Closed	Closed
KOSPI	2663	Closed	Closed
Gold	1801	+6.75	+0.38%
Tembaga	9803	+297.50	+3.13%
Nikel	23359	+1031.5	+4.62%
WTI Oil	88.39	+0.24	+0.27%
LQG22	210.50	-12.50	-5.50%
LQH22	193.50	-6.45	-3.23%
FCPOC1	5785	-16.00	-0.31%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

BONUS SAHAM (cumdate):

BPFI; 1:2 : 31 Januari 2022

RIGHT ISSUE (cumdate; new-old; price)

ESIP; 21 Februari 2022; 11:15; IDR 89

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

31 Januari 2022 : PBRX

1 Februari 2022 : -

2 Februari 2022 : BHIT

3 Februari 2022 : STTP

4 Februari 2022 : WIKA

TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

RIGS; IDR 277; 4/1/22-3/2/22

ECONOMICS CALENDAR

Senin 31 Januari 2022

Hari libur bursa Korea, Jepang, China, Hongkong

Selasa 1 Februari 2022

Hari libur bursa Korea, China, Hongkong, Indonesia

Rabu2 Februari 2022

Hari libur bursa Korea, China, Hongkong
Rilis inflasi Indonesia

Kamis 3 Februari 2022

Hari libur bursa China, Hongkong
Keputusan tingka suku bunga GB

Jumat 4 Februari 2022

Hari libur bursa China

Profindo Research 2 Februari 2022

Bursa Saham Amerika Serikat menguat pada Selasa (1/2) bergerak volatile sepanjang sesi terdorong oleh sektor Energy yang mencapai titik tertinggi. Investor melakukan reposisi portofolio mereka untuk bersiap menghadapi kenaikan tingkat suku bunga dari The Fed disertai dengan kondisi geopolitik di Eropa. **Dow30 +0.78%, S&P 500 +0.60%, Nasdaq +0.75%.**

Bursa saham Eropa menguat pada Selasa (1/2) setelah rilis data Produk Domestik Bruto (PDB) pada Senin menunjukkan bahwa keluaran ekonomi kuartal IV-2021 terhutang melambat, dengan kenaikan PDB sebesar 0,3% secara kuartalan dan 4,6% secara tahunan. **DAX +0.96%, FTSE100 +0.96%, CAC40 +1.43%**

Mayoritas Bursa Asia ditutup libur dalam rangka Chinese New Year pada hari Senin (31/1) dan Selasa (1/2).

Nikkei +0.28%, HSI Closed, Shanghai Closed, KOSPI Closed

Harga emas menguat pada Selasa (1/2) setelah terjadi kekhawatiran terhadap pasar lapangan kerja akibat ijin sakit mencapai 9 juta orang pada bulan Januari. Minyak WTI menguat menjelang rapat OPEC+, dimana OPEC+ merencanakan meningkatkan jumlah produksi mencapai 400.000 bpd untuk mengimbangi permintaan. **Gold +0.38%, WTI Oil +0.27%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan 31 Januari 2022 ditutup pada 6631, ditutup melemah 0.22%. IHSG bergerak melemah berhasil menutup gap 6645 ditengah libur Chinese New Year pada mayoritas bursa Asia. RSI bergerak netral dan MACD bergerak negatif pada area *oversold*. Transaksi IHSG sebesar 14.637 Trilyun, Sektor *idxbasic* dan *idxtechno* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netsell* 347.02 Milyar. Pada perdagangan Rabu 2 Februari 2022, IHSG berpotensi bergerak menguat dengan resisten 6700 dan support pada 6600. Saham saham yang dapat diperhatikan **ARTO, LSIP, LPPF, PWON, TLKM, EMTK.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

Emiten konstruksi BUMN, PT Adhi Karya Tbk (ADHI) memenangkan paket pekerjaan Toll Road Development of Semarang - Demak 1C dengan nilai Rp2,1 triliun. Kontrak tersebut dilakukan dengan skema Kerja Sama Operasi (KSO) antara ADHI bersama Sinohydro Corporation Limited, dengan porsi pekerjaan ADHI sebesar 40%. Pekerjaan proyek ini akan dilakukan selama 880 hari dengan lingkup pekerjaan antara lain, Retention Pond Terboyo & Sriwulan, Inlet Channel Sriwulan (1500 m) dan Rumah Pompa Terboyo & Sriwulan. **(CNBC)**

Emiten bank BUMN Syariah, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 3,02 triliun sepanjang tahun 2021. Laba bersih itu naik sebesar 38,45% dari periode yang sama di tahun sebelumnya senilai Rp 2,18 triliun. Kenaikan laba bersih tersebut mengerek nilai laba bersih per saham dasar BRIS dari sebelumnya Rp 53,52 per saham menjadi Rp 73,69 per saham. **(CNBC)**

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menurunkan peringkat untuk dan Obligasi Berkelanjutan I tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) sebesar Rp 2 triliun menjadi "idD" dari sebelumnya "idBBB-". Penurunan peringkat tersebut mengikuti putusan pengadilan pada tanggal 25 Januari 2022 yang menyatakan status WSBP berada di dalam masa Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara untuk jangka waktu 45 hari sampai dengan 11 Maret 2022. **(Kontan)**

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (YELO), emiten teknologi di bidang jasa penyedia alat teknologi komunikasi dan layanan konektivitas, kembali melakukan aksi korporasi berupa penambahan saham hingga 99% di PT Telemedia Komunikasi Pratama (TM). Kesepakatan itu terjalin setelah YELO menandatangani MoU dengan PT Tangguh Indonusa Pratama (TIP). Melalui aksi ini, semakin meneguhkan posisi YELO sebagai penyedia ekosistem digital berbasis konektivitas. **(Kontan)**

Emiten ritel peralatan rumah tangga, PT Ace Hardware Indonesia Tbk. membuka gerai baru per akhir Januari 2022. Total gerai yang dimiliki perseroan mencapai 217 gerai memasuki 1 Februari 2022. Sekretaris Perusahaan Ace Hardware Indonesia Helen Tanzil menjelaskan perseroan baru saja membuka gerai baru di Buah Batu, Bandung, Jawa Barat pada 27 Januari 2022. Gerai ini merupakan gerai kedua yang dibuka pada 2022 dan memiliki luas sekitar 1.300 meter persegi. "Selain itu, pada 31 Januari 2022, perseroan menutup gerai yang berlokasi di Cempaka Putih, Jakarta. Sebagai informasi, gerai tersebut dibuka pada tanggal 02 Desember 2011," jelasnya, Senin (31/1/2022). **(Bisnis)**

Profindo Technical Analysis 1 Februari 2022

PT Bank Jago TBK (ARTO)



Pada perdagangan 31 Januari 2022 ditutup pada 16400, ditutup menguat 2.00%. Secara teknikal ARTO berpotensi menguji neckline double top, berpotensi terjadi profit taking.

SELL ON STRENGTH
Target Price 16800

PT Elang Mahkota Teknologi TBK (EMTK)



Pada perdagangan 31 Januari 2022 ditutup pada 2150, menguat 7.5%. Secara teknikal INDY berhasil menembus resisten 2100, berpotensi menguat menguji 2250.

Buy 1750-1760
Target Price 1865
Stoploss < 1700

PP London Sumatra Indonesia TBK (LSIP)



Pada perdagangan 31 Januari 2022 ditutup pada 1250 menguat 7.2%. Secara teknikal LSIP berhasil menembus 1245, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 1310.

Buy > 1245
Target Price 1310
Stoploss < 1230

**PT Matahari Department Store TBK
 (LPPF)**



Pada perdagangan 31 Januari 2022 ditutup pada 3790, menguat 2.4%. Secara teknikal LPPF berhasil ditutup diatas resisten 3750, berpotensi melanjutkan penguatan menguji 3910

Buy >3750
Target Price 3910
Stoploss < 3700

**PT Pakuwon Jati TBK
 (PWON)**



Pada perdagangan 28 Januari 2022 ditutup pada 428, melemah 1.4%. Secara teknikal PWON berada pada area support, Berpotensi rebound menguji resisten 450.

Buy >420
Target Price 450
Stoploss < 410

**PT Telkom Indonesia (PERSERO) TBK
 (TLKM)**



Pada perdagangan 31 Januari 2022 ditutup pada 4190, melmeah 1.6%. TLKM berpotensi retest support pada 4100, dan kembali menguat menguji 4400.

Buy >4100
Target Price 4400
Stoploss < 4000

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).